



## Cegah PSK Baru di Sarkem

JOGJA - Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Jogja bertekad tidak memberi ruang bagi pengemis dan gelandangan datang ke Kota Jogja. Mereka siap melakukan operasi dalam waktu dekat.

Operasi itu merupakan wujud antisipasi masuknya pengemis dan gelandangan. Operasi akan meliputi pendataan mengenai data kependudukan.

Bahkan, Kepala Dintib Kota Jogja Nurwidi Hartana mengatakan, operasi kependudukan juga akan dilaksanakan di lokalisasi di kawasan Pasar Kembang (Sarkem). Dintib ingin memastikan tidak ada pekerja seks komersial (PSK) baru di lokalisasi itu usai Lebaran.

Menurut dia, petugas akan mencermati setiap kartu tanda penduduk. "Kita akan koordinasikan dengan dinas sosial untuk pendataan PSK di Sarkem dalam waktu dekat," terang Nurwidi Hartana kemarin (14/8).

Selain menyiapkan operasi terhadap pendatang baru, dintib masih menyiapkan petugas patroli Jagabaran. Mereka menjaga kawasan Malioboro, Alun-Alun Utara, dan Benteng Vredenburg sejak 1 Agustus. Mereka dijadwalkan bertugas hingga hari ini (15/8).

Selama operasi Jagabaran, setiap hari diterjunkan 25 petugas pada shif pagi dan 50 petugas shif malam. "Mereka berjaga di sejumlah posko. Mereka terus berjalan," jelasnya.

Terpisah, Kepala Seksi Data dan Informasi Dindikcapil Kota Jogja Deddy Feriza mengatakan, dalam rentang 1 hingga 13 Agustus terdapat 110 orang yang mengajukan mutasi atau pindah kependudukan keluar Kota Jogja.

"Biasanya mereka kerja di luar daerah dan lebih memilih untuk pindah tempat tinggal," jelas dia di kantornya kemarin. (hrp/amd/nn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 01 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005